

BAB IV

PENUTUP

Berikut ini terdapat beberapa ringkasan tentang sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang:

1. Sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 2772/KPTS/DIR/2014. Dimana dalam surat keputusan tersebut dijelaskan mengenai komponen-komponen gaji Perum Perhutani KPH Semarang yang terdiri dari komponen tetap, komponen variabel, subsidi dan lain-lain, serta potongan.
2. Sistem penggajian Perum Perhutani KPH Semarang melibatkan beberapa fungsi, yaitu Fungsi Kepegawaian, Fungsi Pembuat Daftar Gaji, Fungsi Akuntansi, Fungsi Keuangan dan Bank.
3. Masing-masing fungsi memiliki tanggung jawab yang berbeda dan saling berkesinambungan dalam mentransfer dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang.
4. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang yaitu absensi pegawai, daftar gaji pegawai, rekap daftar gaji, dan daftar potongan pegawai.
5. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang berupa buku saldo kas, dimana catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang berhubungan dengan pembayaran gaji.
6. Laporan yang dihasilkan berupa laporan pembayaran gaji yang dipertanggungjawabkan oleh fungsi keuangan kepada Kepala Tata Usaha dan Administratur yang berupa dokumen bukti setor pembayaran gaji, rekap daftar gaji dan catatan buku saldo kas.
7. Secara keseluruhan sistem pengendalian intern yang berkaitan dengan sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang sudah cukup baik, dimana

masing-masing fungsi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Selain itu dari segi sistem otorisasi setiap pegawai yang daftar gajinya tercantum telah memiliki surat keputusan pengangkatan yang telah ditandatangani oleh Administratur atau kepala KPH, setiap perubahan gaji karena perubahan tingkat golongan didasarkan pada SK Direksi nomor 2772/KPTS/DIR/2014 yang diotorisasi oleh fungsi pembuat daftar gaji, dan bukti setor pembayaran gaji diotorisasi oleh fungsi akuntansi. Tidak hanya dari segi struktur organisasi dan sistem otorisasi saja, untuk pembuatan daftar gaji juga diverifikasi kebenarannya oleh fungsi akuntansi sebelum data tersebut dikirimkan kepada Kepala Tata Usaha dan Administratur/Kepala KPH.

8. Sistem penggajian pada Perum Perhutani KPH Semarang saat ini sudah menggunakan sistem transfer bank (ATM) untuk pembayaran gaji, hal ini sangat mempermudah pegawai karena mereka tidak perlu membawa uang tunai saat melakukan transaksi, namun untuk pegawai yang masih awam terhadap dunia perbankan hal ini akan sangat membuat mereka merasa kesulitan, sehingga masih ada pegawai yang meminta izin ke bank pada saat jam kerja. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi mengenai hal tersebut.
9. Dengan adanya sistem aplikasi penggajian berbasis web dapat mengurangi terjadinya kecurangan mengenai pembayaran gaji kepada pegawai melebihi jumlah yang seharusnya. Hal ini dikarenakan fungsi pembuat daftar gaji tidak menginput nominal gaji melainkan hanya menginput data jabatan dan golongan pegawai dan jumlah gaji yang akan diterima oleh pegawai akan muncul secara otomatis.